



HS Peroleh Penghargaan MKK

Sukses Sosialisasikan KB untuk Sejahtera

JOGIA - Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mendapatkan penghargaan berupa Manggala Karya Kencana (MKK) setelah dinilai sukses menyosialisasikan program Keluarga Berencana (KB) untuk sejahtera. Penghargaan tertinggi dari BKKBN itu diserahkan

Presiden Joko Widodo dalam puncak peringatan Hari Keluarga Nasional di Lapangan Sunburst, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (1/8).

Dari penilaian BKKBN, Kota Jogja sukses meningkatkan kualitas keluarga kecil. Tak hanya banyak keluarga baru yang tertarik mengikuti program KB, tapi juga meningkat secara kualitas sehingga sejahtera

» Baca HS Peroleh... Hal 7



PRESTASI: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat menerima penghargaan MKK yang diserahkan Presiden Jokowi di Tangsel, Banten (1/8).

Prestasi untuk Masyarakat Kota Jogja

HS PEROLEH...
Sambungan dari hal 1

Wali Kota Haryadi Suyuti menjelaskan, Pemkot Jogja selama ini memang lebih cenderung untuk menyadarkan pentingnya keluarga sejahtera. Salah satunya bisa dilakukan dengan mewujudkan keluarga kecil. "Ini yang kami lakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga kemasyarakatan. Tujuan berkeluarga adalah untuk sejahtera," jelas HS.

Ia mengungkapkan, dalam melaksanakan program KB ini tak akan berhasil jika tak ada peran dari masyarakat. Sebab, motor dari program itu adalah masyarakat yang berarti warga Kota Jogja.

"Tujuan akhir dari program keluarga berencana dan pembangunan keluarga sebagai sebuah upaya menuju masyarakat yang adil sejahtera ini. Inilah cita-cita yang kami lakukan bersama masyarakat," harap HS.

Atas penghargaan ini, HS mengucapkan terima kasih kepada masyarakat. Terutama warga Kota Jogja yang tercatat sekitar 420 ribu yang memberikan dukungan terhadap program itu.

Ini yang kami lakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga kemasyarakatan. Tujuan berkeluarga adalah untuk sejahtera.

HARYADI SUYUTI
Wali Kota Jogja

"Prestasi ini bukan saja untuk saya dan Pemkot Jogja, tetapi untuk semua warga Kota Jogja," ujarnya.

Kepala Kantor Keluarga Berencana Kota Jogja Eny Retnowati mengatakan, penghargaan MKK ini wujud komitmen yang tinggi pemkot dalam bidang Keluarga Berencana. Ini terlihat dari Renstra dan Renja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kantor Keluarga Berencana yang tertuang dalam RPJMD Kota Jogja tahun 2012-2016.

"Di RPJMD tertuang 9 indikator sasaran yang terkait di bidang

Keluarga Berencana yang merupakan adopsi dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Nasional," jelasnya.

Sembilan indikator itu adalah cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya di bawah usia 20 tahun. Sasaran PUS peserta KB aktif, PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi, anggota Bina Keluarga Balita ber-KB. Juga, PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB.

Selain itu Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 kelurahan. Rasio Pembantu Keluarga Berencana (PPKB), cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat. Terakhir, mengenal penyediaan informasi dan mikro keluarga di setiap kelurahan.

"Dukungan anggaran untuk kegiatan KB juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 anggaran untuk pengembangan program sebesar Rp 500 juta, tahun lalu meningkat sampai Rp 3 miliar lebih," tambahnya. (eri/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005